

**PENDIDIKAN PEMAKAI (USER EDUCATION)
DAN PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN
(STUDI KASUS DI PERPUSTAKAAN UIN SUSKA RIAU)**

Oleh

Muhammad Tawaf
Khaidir Alimin

Abstract

Education Program user (user education) at the library of the State Islamic University of Sultan Sharif Kasim Riau is a program implemented during New Student Orientation (OMB). Education users (user education) is necessary to evaluate, especially on one educational outcome user (user education) is use of the library. Formulation of the problem in this study were : (1) How is the implementation of user education at the library of UIN Suska? (2) The extent to which the influence of education on the use of UIN Suska Library library in Riau?

This study user linear regression to quantify the influence of user education programs (user education) on the use of the library by students UIN Suska Riau. Questionnaires distributed to 100 students who have attended educational programs the user (user education) in the library UIN Suska Riau.

From the results of questionnaires are processed with SPSS, the results of the regression equation as follows: $Y = 62.085 + 0.417 X + e$. Constants for 62.085 states that if the user is in a constant state of education (fixed) then the impact on the utilization of the library of 62.085 units. The results of user education coefficient (X) indicates at 0.417. This means if the user education increased 100 percent, then the positive effect or an increase of 41.70 percent utilization of the library. Next, calculate the t-test = 2.460 larger two-tail t table at a significant level at 5% level at 1.9845 or (t-hits = 2.460 > t-table = 1.945). Therefore rejected and $H_0 = H_a =$ acceptable. Thus it can be concluded that the educational programs the user (user education) are held in the Library UIN SUSKA Riau significantly influence use of the library.

Kata Kunci : Pendidikan pemakai, Pemanfaatan perpustakaan, Perpustakaan UIN SUSKA Riau

A. Latar Belakang

Dalam Undang-undang No.43 tahun 2007 menjelaskan tentang pemakai (user) dengan menggunakan istilah pemustaka, pada Bab I, ketentuan umum ayat (9) yaitu sebagai berikut : Pemustaka adalah pengguna perpustakaan, yaitu

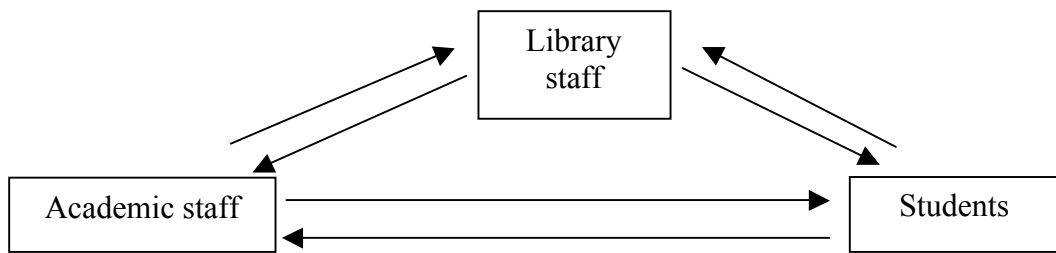
perseorangan, kelompok orang, masyarakat, atau lembaga yang memanfaatkan fasilitas layanan perpustakaan.

Evans dan Saponaro (2005: 8-9) mengemukakan pentingnya menganalisa masyarakat pengguna (Community analysis), guna dilakukan tindakan yang bermanfaat bagi kemajuan perpustakaan dan pengguna itu sendiri.

Sulistyo-Basuki (2006) menyatakan bahwa kajian pemakai dapat di bedakan dalam tiga kajian, yaitu menganalisis kebutuhan dengan ranah kajian jenis dan sifat informasi yang dicarai dan terima; menganalisis perilaku informasi dengan ranah kajian bagaimana kebutuhan informasi dipenuhi; dan menganalisis motivasi dan sikap dengan ranah kajian nilai-nilai yang dinyatakan pemakai, baik yang dinyatakan secara terbuka maupun tersembunyi. Berkaitan dengan masalah pencarian informasi, buku "*looking information*" yang ditulis oleh Donald O. Case menyatakan bahwa masalah tersebut dapat dianalisis dari berbagai pendekatan dan perspektif, baik dari sosiologi, psikologi, antropologi, dan manajemen.

Perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang terdapat pada perguruan tinggi, badan bawahannya, maupun lembaga yang berafiliasi dengan perguruan tinggi, dengan tujuan utama membantu perguruan tinggi untuk mencapai tujuannya. Tujuan perguruan tinggi di Indonesia dikenal dengan nama Tri Darma Perguruan Tinggi (pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat) maka perpustakaan perguruan tinggi pun bertujuan membantu melaksanakan ketiga darma perguruan tinggi tersebut.

Di perpustakaan perguruan tinggi terdapat ciri khas adanya hubungan segitiga antara pustakawan, mahasiswa dan pengajar. Hubungan segitiga ini menunjukkan bahwa mahasiswa maupun pengajar berhubungan langsung dengan pustakawan dalam hal mencari informasi dan penelusuran. Hal ini membawa implikasi bahwa pustakawan perguruan tinggi harus membantu pemakai memanfaatkan bahan pustaka yang ada, dengan menjadi seorang pendidik/guru untuk mengajarkan atau membimbing pemakai menggunakan perpustakaan.



Gambar 1.1 : Hubungan antara staf perpustakaan, staf akademik dan mahasiswa dalam pendidikan Pemakai (Nancy,1983:26)

Karena tidak semua pemakai perpustakaan mengetahui dan terampil dalam mencari informasi yang diperlukan serta menggunakan sumber daya yang ada dengan baik, dalam arti mengetahui tata cara penggunaan perpustakaan dengan baik dan benar. Oleh karena itu perlu diadakan suatu program pendidikan pemakai untuk mengatasi hal tersebut di atas.

Disisi lain perpustakaan adalah sesuatu yang hidup, dinamis, segar menawarkan hal-hal yang baru, produk layanan yang inovatif, sehingga apapun yang ditawarkan oleh perpustakaan akan menjadi atraktif, interaktif, edukatif dan rekreatif bagi pengunjungnya. Koleksi yang dimiliki perpustakaan merupakan kekayaan (asset) yang harus sebesar-besarnya dimanfaatkan oleh pengguna secara optimal. Sumber informasi (resources) yang dulunya berbentuk satu media (one medium), kini berbentuk maya dan multimedia. Layanan (services) perpustakaan yang dulu berperan sebagai gudang berubah sebagai pasar (supermarket). Pustakawan yang sebelumnya hanya berperan pasif (menunggu pengguna), kini justru mempromosikan dan memberdayakan penggunanya.

Secara umum program pendidikan pemakai merupakan salah satu jenis jasa perpustakaan yang diberikan oleh staf perpustakaan untuk mengajarkan kepada pemakainya tentang penggunaan perpustakaan beserta koleksi dan fasilitas-fasilitas yang ada. Dan program ini merupakan salah satu bagian rutin dari keseluruhan pelayanan perpustakaan (Pringgoutomo, 1998 :1).

Hal ini cukup penting agar pemakai perpustakaan dapat dengan cepat dan tepat menemukan apa yang diperlukan, sehingga menghemat waktu dan tenaga.

Selain itu juga diharapkan mampu membimbing, mengarahkan dan memberikan konsultasi agar apa yang dibutuhkan pemakai dapat terpenuhi Sehingga berdampak positif terbentuknya suasana kedekatan komunikasi antara petugas dan pemakai, dan timbul saling membantu antara satu sama lainnya.

Program Pendidikan pemakai (user education) di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau merupakan suatu program yang dilaksanakan pada saat Orientasi Mahasiswa Baru (OMB), dan *outcome* (hasil) pendidikan pemakai tersebut perlu dievaluasi, khususnya tentang seberapa besar pengaruh program pendidikan pemakai (user education) terhadap pemanfaatan perpustakaan tersebut.

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, rumusan masalah sebagai berikut: Bagaimana pelaksanaan pendidikan pemakai di Perpustakaan UIN SUSKA? Sejauh mana pengaruh pendidikan terhadap pemanfaatan Perpustakaan di Perpustakaan UIN SUSKA Riau ?

Hipotesa disebut juga dengan perkiraan atau dugaan sementara. Dalam penelitian yang mengkaji pengaruh variable bebas terhadap variable terikat, harus dilengkapi dengan hipotesa. Dalam penelitian ini, hipotesanya yaitu :

- H₁ :Pendidikan pemakai berpengaruh terhadap pemanfaatan perpustakaan di perpustakaan UIN SUSKA Riau
- H₀ :Pendidikan pemakai tidak berpengaruh terhadap pemanfaatan perpustakaan di perpustakaan UIN SUSKA Riau

B. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a. Deskripsi Variabel

Dalam penelitian ini terdapat 2 (dua) variabel yang diteliti yang terdiri dari 1 (satu) variabel bebas yakni pendidikan pemakai (X) dan 1 (satu) variabel terikat yakni pemanfaatan perpustakaan (Y). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh program pendidikan pemakai yang telah dilaksanakan di Perpustakaan UIN SUSKA Riau terhadap pemanfaatan perpustakaan oleh mahasiswa yang telah mengikuti program tersebut. Melalui

kuesioner yang telah disebarkan, diperoleh data mengenai variabel-variabel tersebut sebagai berikut:

1. Pendidikan Pemakai (X)

Pada variabel ini, dalam kuesioner diwakili oleh 7 (tujuh) pertanyaan yaitu :

1. Apakah anda setuju materi yang disampaikan dalam program pendidikan pemakai di Perpustakaan UIN SUSKA Riau telah cukup memadai ?
2. Apakah materi yang disampaikan dalam program pendidikan pemakai di Perpustakaan UIN SUSKA Riau sulit difahami ?
3. Apakah waktu pelaksanaan pendidikan pemakai di Perpustakaan UIN SUSKA Riau telah cukup bagi anda memahami seluk beluk perpustakaan agar anda mudah memanfaatkan perpustakaan dengan baik ?
4. Apakah metoda pengajaran dalam pendidikan pemakai telah tepat dalam pendidikan pemakai yang anda lalui?
5. Apakah instruktur yang mengajarkan pendidikan pemakai di Perpustakaan UIN SUSKA Riau menguasai materi yang disampaikan ?
6. Apakah instruktur yang mengajar pendidikan pemakai di Perpustakaan UIN SUSKA Riau cukup jelas menyampaikan materi pendidikan pemakai ?
7. Apakah instruktur yang mengajar pendidikan pemakai di Perpustakaan UIN SUSKA Riau memberikan dorongan kepada anda untuk memanfaatkan Perpustakaan UIN SUSKA Riau, agar anda sukses dalam pendidikan ?

Untuk mengetahui jawaban-jawaban responden dapat dilihat pada Tabel IV.1 sebagai berikut :

**Tabel IV.1 : Rekapitulasi Tanggapan Responden
Terhadap Pendidikan Pemakai (X)**

| Indikator | Kategori | | | | | N | Total Skor | Rata- rata Skor | Ranking |
|-----------|----------|----|----|----|-----|-----|---------------|-----------------------|---------|
| | SS | S | R | TS | STS | | | | |
| | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | | | | |
| X1 | 10 | 51 | 33 | 6 | 0 | 100 | 365 | 3,6500 | 4 |
| X2 | 10 | 53 | 32 | 5 | 0 | 100 | 368 | 3,6800 | 3 |
| X3 | 8 | 50 | 37 | 5 | 0 | 100 | 361 | 3,6100 | 5 |
| X4 | 9 | 48 | 36 | 7 | 0 | 100 | 359 | 3,5900 | 6 |
| X5 | 16 | 48 | 28 | 8 | 0 | 100 | 372 | 3,7200 | 1 |
| X6 | 8 | 49 | 35 | 8 | 0 | 100 | 357 | 3,5700 | 7 |
| X7 | 11 | 52 | 34 | 3 | 0 | 100 | 371 | 3,7100 | 2 |

Sumber : Data Olahan

Seraca lebih rinci data dari tabel IV.1 adalah sebagai berikut : Untuk pertanyaan pertama yakni ; Apakah anda setuju materi yang disampaikan dalam program pendidikan pemakai di Perpustakaan UIN SUSKA Riau telah cukup memadai? Responden bereaksi dengan menjawab secara dominan yaitu jawaban setuju sebanyak 51 responden, peringkat kedua adalah jawaban ragu-ragu sebanyak 33 responden, peringkat ketiga adalah jawaban sangat setuju yaitu sebanyak 10 responden, selanjutnya jawaban tidak setuju sebanyak 6 responden, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju.

Data ini menunjukkan bahwa cukup memadai jika akumulasikan jawaban responden yang menyatakan positif materi telah memadai yaitu sebanyak 61 responden.

Dari hasil observasi penulis, materi yang disampaikan dalam program pendidikan pemakai di Perpustakaan UIN SUSKA Riau, memang telah cukup memadai, namun masih ada yang perlu dilengkapi. Misalnya bagian penggunaan layanan multi media, penggunaan peralatan UPS, dan OPAC

Pertanyaan ke-dua yaitu : Apakah materi yang disampaikan dalam program pendidikan pemakai di Perpustakaan UIN SUSKA Riau sulit difahami ? Responden menjawab yang dominan adalah jawaban setuju sebanyak 53 responden, jawaban terbanyak kedua adalah ragu-ragu sebanyak 32 responden, peringkat ketiga adalah jawaban dengan kategori sangat setuju yaitu sebanyak 10 orang responden, dan peringkat ke-empat adalah dengan kategori tidak setuju yaitu sebanyak 5 responden, dan tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju.

Data ini mengidentifikasi bahwa materi yang disampaikan dalam program pendidikan pemakai di Perpustakaan UIN SUSKA Riau ternyata mudah difahami. Materi dalam pendidikan tersebut telah disetting dalam suatu CD yang diputar setiap kali penyampaian materi pendidikan pemakai. Lalu Instruktur menjelaskan apa yang belum difahami peserta pendidikan pemakai.

Pertanyaan ke-tiga yaitu : Apakah waktu pelaksanaan pendidikan pemakai di Perpustakaan UIN SUSKA Riau telah cukup bagi anda memahami seluk beluk perpustakaan agar anda mudah memanfaatkan perpustakaan dengan baik ? Jawaban responden menunjukkan bahwa jawaban setuju merupakan jawaban dominan yaitu sebanyak 50 responden, peringkat kedua adalah jawaban ragu-ragu sebanyak 37 responden, lalu kategori sangat setuju sebanyak 8 responden, kategori tidak setuju sebanyak 5 responden, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju.

Pertanyaan ke-empat yaitu : Apakah metoda pengajaran dalam pendidikan pemakai telah tepat dalam pendidikan pemakai yang anda lalui ? Jawaban responden yang dominan adalah dengan kategori setuju yaitu sebanyak 48 responden, namun jawaban dengan kategori ragu-ragu sebanyak 36 responden, jawaban sangat setuju sebanyak 9 responden, jawaban tidak setuju sebanyak 7 responden dan tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju. Jika diakumulasikan maka total skor untuk pertanyaan ini adalah 359 poin, dan ini menjadikan jawaban responden ini menjadi ranking ke-enam bila diurutkan berdasarkan total skor.

Pertanyaan ke-lima : Apakah instruktur yang mengajarkan pendidikan pemakai di Perpustakaan UIN SUSKA Riau menguasai materi yang disampaikan ? Jawaban dominan responden adalah kategori setuju sebanyak 48

responden, lalu diikuti dengan jawaban dengan kategori ragu-ragu sebanyak 28 responden, peringkat ketiga adalah jawaban sangat setuju sebanyak 16 responden, responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 8 orang dan tidak ada yang menjawab dengan kategori sangat tidak setuju.

Dari rekapitulasi jawaban responden dalam tabel IV.1 menunjukkan bahwa instruktur yang menjadikan materi pendidikan pemakai di Perpustakaan UIN SUSKA Riau menurut responden sudah baik, jika diakumulasikan yang menjawab positif adalah sebanyak 68 %. Total skor untuk pertanyaan ke-lima adalah 372 dan merupakan peringkat pertama dalam ranking bila diurutkan berdasarkan total skor jawaban responden

Instruktur yang menyampaikan materi pendidikan pemakai di Perpustakaan UIN SUSKA Riau memang adalah petugas yang telah berpengalaman di bidang mereka masing-masing. Sebelum menyelenggarakan pendidikan pemakai dilakukan terlebih dahulu TOT.

Pertanyaan ke-enam : Apakah instruktur yang mengajar pendidikan pemakai di Perpustakaan UIN SUSKA Riau cukup jelas menyampaikan materi pendidikan pemakai ? Sebanyak 49 responden menjawab dengan kategori setuju, 35 menjawab ragu-ragu, dan untuk kategori sangat setuju dan tidak setuju dijawab dengan masing-masing 8 responden, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Total skor jawaban responden adalah 357 dan jawaban responden ini merupakan ranking ketujuh bila diurutkan berdasarkan total skor jawaban responden.

Kemampuan instruktur didalam menyampaikan materi pendidikan pemakai memang jelas dan tentunya mudah difahami menurut responden penelitian ini yang kiranya menjadi representative pendapat mahasiswa pengguna perpustakaan.

Pertanyaan ke-tujuh : Apakah instruktur yang mengajar pendidikan pemakai di Perpustakaan UIN SUSKA Riau memberikan dorongan kepada anda untuk memanfaatkan Perpustakaan UIN SUSKA Riau, agar anda sukses dalam pendidikan ? Sebanyak 52 responden menjawab dengan kategori setuju, lalu

kategori ragu-ragu sebanyak 34 responden, kategori sangat setuju merupakan pilihan jawaban responden sebanyak 11 orang, kategori tidak setuju sebanyak 3 responden dan tidak ada yang menjawab dengan kategori sangat tidak setuju. Total skor jawaban responden pada pertanyaan ini adalah 371 dan berdasarkan total skor pula, pertanyaan ini mendapat ranking ke-dua.

Berdasarkan tanggapan responden yang penulis lakukan tentang pendidikan pemakai yang terlihat pada Tabel IV.1, bahwa indikatornya masih berkategori sering (berbobot 4). Selanjutnya dari ke-7 indikator yang dinilai bahwa total skor yang mempunyai 3 (tiga) rangking tertinggi yaitu X5 sebesar 372, X7 sebesar 371, dan X3 sebesar 361.

2. Pemanfaatan Perpustakaan (Y)

2.1. Layanan Sirkulasi (Y1)

Pada variabel ini, dalam kuesioner diwakili oleh 5 (lima) pertanyaan yaitu:

1. Setelah mengikuti pendidikan pemakai di Perpustakaan UIN SUSKA Riau, apakah sistem *Peminjaman* di perpustakaan UIN SUSKA Riau mudah difahami dan dilakukan?
2. Setelah mengikuti pendidikan pemakai di Perpustakaan UIN SUSKA Riau, apakah sistem *Pengembalian* di perpustakaan UIN SUSKA Riau mudah difahami dan dilakukan?
3. Setelah mengikuti pendidikan pemakai di Perpustakaan UIN SUSKA Riau, apakah anda memahami dan bisa melakukan *perpanjangan masa pinjam buku* yang dipinjam?
4. Setelah mengikuti pendidikan pemakai di Perpustakaan UIN SUSKA Riau, apakah surat *keterangan bebas pinjaman* di perpustakaan mudah difahami dalam pengurusannya?
5. Setelah mengikuti pendidikan pemakai di Perpustakaan UIN SUSKA Riau, berapa kali saudara memanfaatkan layanan sirkulasi dalam seminggu?

Untuk mengetahui jawaban-jawaban responden dapat dilihat pada Tabel IV.2.

**Tabel IV.2 : Rekapitulasi Tanggapan Responden
Terhadap Layanan sirkulasi (Y1)**

| Indikator | Kategori | | | | | N | Total Skor | Rata- rata Skor | Ranking |
|-----------|----------|----|----|----|-----|-----|---------------|-----------------------|---------|
| | SS | S | R | TS | STS | | | | |
| | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | | | | |
| Y1.1 | 7 | 45 | 40 | 8 | 0 | 100 | 351 | 3,5100 | 5 |
| Y1.2 | 10 | 42 | 40 | 8 | 0 | 100 | 354 | 3,5400 | 4 |
| Y1.3 | 19 | 45 | 30 | 6 | 0 | 100 | 377 | 3,7700 | 1 |
| Y1.4 | 7 | 49 | 40 | 4 | 0 | 100 | 359 | 3,5900 | 2 |
| Y1.5 | 9 | 44 | 40 | 7 | 0 | 100 | 355 | 3,5500 | 3 |

Sumber : Data Olahan

Pertanyaan pertama pada variabel Y pada layanan sirkulasi adalah : Setelah mengikuti pendidikan pemakai di Perpustakaan UIN SUSKA Riau, apakah sistem *Peminjaman* di perpustakaan UIN SUSKA Riau mudah difahami dan dilakukan? Responden secara dominan memilih jawaban dengan kategori setuju sebanyak 45 responden, lalu diikuti dengan kategori ragu-ragu sebanyak 40 responden, dengan kategori tidak setuju sebanyak 8 responden, dengan kategori sangat setuju sebanyak 7 responden, dan tidak ada yang menjawab dengan kategori sangat tidak setuju. Total skor jawaban responden adalah 351 dan ini menjadikan jawaban responden untuk pertanyaan ini sebagai peringkat 5

Pertanyaan ke-dua : Setelah mengikuti pendidikan pemakai di Perpustakaan UIN SUSKA Riau, apakah sistem *Pengembalian* di perpustakaan UIN SUSKA Riau mudah difahami dan dilakukan ? Responden secara dominan bereaksi dengan kategori setuju sebanyak 42 responden, lalu diikuti dengan kategori ragu-ragu sebanyak 40 responden, dengan kategori sangat setuju sebanyak 10 responden, dengan kategori tidak setuju sebanyak 8 responden, dan tidak ada yang menjawab dengan kategori sangat tidak setuju. Total skor jawaban responden adalah 354 dan ini menjadikan jawaban responden untuk pertanyaan ini sebagai peringkat 4

Pertanyaan ke-tiga adalah : Setelah mengikuti pendidikan pemakai di Perpustakaan UIN SUSKA Riau, apakah anda memahami dan bisa melakukan *perpanjangan masa pinjam buku* yang dipinjam ? Responden secara dominan menjawab dengan kategori setuju sebanyak 45 responden, lalu diikuti dengan kategori ragu-ragu sebanyak 30 responden, dengan kategori sangat setuju sebanyak 19 responden, dengan kategori tidak setuju sebanyak 6 responden, dan tidak ada yang menjawab dengan kategori sangat tidak setuju. Total skor jawaban responden adalah 377 dan ini menjadikan jawaban responden untuk pertanyaan ini sebagai peringkat 1

Pertanyaan ke-empat yaitu : Setelah mengikuti pendidikan pemakai di Perpustakaan UIN SUSKA Riau, apakah surat *keterangan bebas pinjaman* di perpustakaan mudah difahami dalam pengurusannya ? Responden secara dominan menjawab dengan kategori setuju sebanyak 49 responden, lalu diikuti dengan kategori ragu-ragu sebanyak 40 responden, dengan kategori sangat setuju sebanyak 7 responden, dengan kategori tidak setuju sebanyak 4 responden, dan tidak ada yang menjawab dengan kategori sangat tidak setuju. Total skor jawaban responden adalah 359 dan ini menjadikan jawaban responden untuk pertanyaan ini sebagai peringkat 2

Pertanyaan ke-lima yaitu : Setelah mengikuti pendidikan pemakai di Perpustakaan UIN SUSKA Riau, berapa kali saudara memanfaatkan layanan layanan sirkulasi dalam seminggu ? Responden secara dominan menjawab dengan kategori setuju sebanyak 44 responden, lalu diikuti dengan kategori ragu-ragu sebanyak 40 responden, dengan kategori sangat setuju sebanyak 9 responden, dengan kategori tidak setuju sebanyak 7 responden, dan tidak ada yang menjawab dengan kategori sangat tidak setuju. Total skor jawaban responden adalah 355 dan ini menjadikan jawaban responden untuk pertanyaan ini sebagai peringkat 3

Berdasarkan tanggapan responden yang penulis lakukan tentang layanan sirkulasi (Y1) terlihat pada Tabel IV.2, bahwa indikatornya masih berkategori sering (berbobot 4). Selanjutnya dari ke-5 indikator yang dinilai bahwa total skor yang mempunyai 3 (tiga) rangking tertinggi yaitu Y13 sebesar 377, Y14 sebesar 359, dan Y15 sebesar 355.

2.2. Layanan Rujukan (Y2)

Pada variabel ini, dalam kuesioner diwakili oleh 4 (empat) pertanyaan yaitu :

1. Setelah mengikuti pendidikan pemakai di Perpustakaan UIN SUSKA Riau, apakah layanan rujukan di perpustakaan UIN SUSKA Riau mempermudah penelusuran informasi?
2. Setelah mengikuti pendidikan pemakai di Perpustakaan UIN SUSKA Riau, apakah anda memahami cara menggunakan bahan rujukan di perpustakaan UIN SUSKA Riau?
3. Setelah mengikuti pendidikan pemakai di Perpustakaan UIN SUSKA Riau, apakah anda mengetahui cara menemukan informasi atau bahan pustaka yang dicari di koleksi rujukan?
4. Setelah mengikuti pendidikan pemakai di Perpustakaan UIN SUSKA Riau, berapa kali rata-rata saudara/i memanfaatkan layanan rujukan dalam seminggu?

Untuk mengetahui jawaban-jawaban responden dapat dilihat pada Tabel IV.3.

Tabel IV.3 : Rekapitulasi Tanggapan Responden Terhadap Layanan Rujukan (Y2)

| Indikator | Kategori | | | | | N | Total Skor | Rata-rata Skor | Ranking |
|-----------|----------|----|----|----|-----|-----|------------|----------------|---------|
| | SS | S | R | TS | STS | | | | |
| | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | | | | |
| Y2.1 | 6 | 46 | 37 | 11 | 0 | 100 | 347 | 3,4700 | 4 |
| Y2.2 | 9 | 51 | 36 | 4 | 0 | 100 | 365 | 3,6500 | 2 |
| Y2.3 | 6 | 52 | 36 | 6 | 0 | 100 | 358 | 3,5800 | 3 |
| Y2.4 | 12 | 50 | 34 | 4 | 0 | 100 | 370 | 3,7000 | 1 |

Sumber : Data Olahan

Pertanyaan pertama dalam variabel Y untuk layanan rujukan adalah : Setelah mengikuti pendidikan pemakai di Perpustakaan UIN SUSKA Riau, apakah layanan rujukan di perpustakaan UIN SUSKA Riau mempermudah

penelusuran informasi? Responden secara dominan menjawab dengan kategori setuju sebanyak 46 responden, lalu diikuti dengan kategori ragu-ragu sebanyak 37 responden, dengan kategori tidak setuju sebanyak 11 responden, dengan kategori sangat setuju sebanyak 6 responden, dan tidak ada yang menjawab dengan kategori sangat tidak setuju. Total skor jawaban responden adalah 347 dan ini menjadikan jawaban responden untuk pertanyaan ini sebagai peringkat 4.

Pertanyaan ke-dua : Setelah mengikuti pendidikan pemakai di Perpustakaan UIN SUSKA Riau, apakah anda memahami cara menggunakan bahan rujukan di perpustakaan UIN SUSKA Riau ? Responden secara dominan menjawab dengan kategori setuju sebanyak 51 responden, lalu diikuti dengan kategori ragu-ragu sebanyak 36 responden, dengan kategori sangat setuju sebanyak 9 responden, dengan kategori tidak setuju sebanyak 4 responden, dan tidak ada yang menjawab dengan kategori sangat tidak setuju. Total skor jawaban responden adalah 365 dan ini menjadikan jawaban responden untuk pertanyaan ini sebagai peringkat 2.

Pertanyaan ke-tiga yaitu : Setelah mengikuti pendidikan pemakai di Perpustakaan UIN SUSKA Riau, apakah anda mengetahui cara menemukan informasi atau bahan pustaka yang dicari di koleksi rujukan ? Responden secara dominan menjawab dengan kategori setuju sebanyak 52 responden, lalu diikuti dengan kategori ragu-ragu sebanyak 36 responden, dengan kategori sangat setuju sebanyak 6 responden, dengan kategori tidak setuju sebanyak 6 responden, dan tidak ada yang menjawab dengan kategori sangat tidak setuju. Total skor jawaban responden adalah 358 dan ini menjadikan jawaban responden untuk pertanyaan ini sebagai peringkat 3.

Pertanyaan ke-empat yaitu : Setelah mengikuti pendidikan pemakai di Perpustakaan UIN SUSKA Riau, berapa kali rata-rata saudara/i memanfaatkan layanan rujukan dalam seminggu? Responden secara dominan menjawab dengan kategori setuju sebanyak 50 responden, lalu diikuti dengan kategori ragu-ragu sebanyak 34 responden, dengan kategori sangat setuju sebanyak 12 responden, dengan kategori tidak setuju sebanyak 4 responden, dan tidak ada yang menjawab

dengan kategori sangat tidak setuju. Total skor jawaban responden adalah 370 dan ini menjadikan jawaban responden untuk pertanyaan ini sebagai peringkat 1.

Berdasarkan tanggapan responden yang penulis lakukan tentang layanan rujukan (Y2) terlihat pada Tabel IV.3, bahwa indikatornya masih berkategori sering (berbobot 4). Selanjutnya dari ke-4 indikator yang dinilai bahwa total skor yang mempunyai 3 (tiga) ranking tertinggi yaitu Y24 sebesar 370, Y22 sebesar 365, dan Y23 sebesar 358.

2.3. Layanan multimedia (Y3)

Pada variabel ini, dalam kuesioner diwakili oleh 4 (empat) pertanyaan yaitu :

1. Setelah mengikuti pendidikan pemakai di Perpustakaan UIN SUSKA Riau, apakah mudah memanfaatkan layanan multimedia di perpustakaan UIN SUSKA untuk penelusuran informasi mengenai skripsi dan local content?
2. Setelah mengikuti pendidikan pemakai di Perpustakaan UIN SUSKA Riau, apakah anda memahami cara menggunakan komputer yang tersedia di layanan multimedia untuk menelusur skripsi dan local content lainnya di perpustakaan UIN SUSKA Riau ?
3. Setelah mengikuti pendidikan pemakai di Perpustakaan UIN SUSKA Riau, apakah anda mengetahui langkah-langkah penelusuran informasi di multimedia dalam mencari skripsi dan local conten lainnya di perpustakaan UIN SUSKA Riau?
4. Setelah mengikuti pendidikan pemakai di Perpustakaan UIN SUSKA Riau, berapa kali rata-rata saudara/i memanfaatkan layanan multi media dalam seminggu?

Untuk mengetahui jawaban-jawaban responden dapat dilihat pada Tabel IV.4.

**Tabel IV.4 : Rekapitulasi Tanggapan Responden
Terhadap Layanan Multimedia (Y3)**

| Indikator | Kategori | | | | | N | Total Skor | Rata- rata Skor | Ranking |
|-----------|----------|----|----|----|-----|-----|---------------|-----------------------|---------|
| | SS | S | R | TS | STS | | | | |
| | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | | | | |
| Y31 | 7 | 56 | 34 | 3 | 0 | 100 | 367 | 3,6700 | 3 |
| Y32 | 5 | 56 | 35 | 4 | 0 | 100 | 362 | 3,6200 | 4 |
| Y33 | 12 | 51 | 35 | 2 | 0 | 100 | 373 | 3,7300 | 1 |
| Y34 | 12 | 48 | 39 | 1 | 0 | 100 | 371 | 3,7100 | 2 |

Sumber : Data Olahan

Pertanyaan pertama dalam variabel Y untuk layanan multimedia adalah : Setelah mengikuti pendidikan pemakai di Perpustakaan UIN SUSKA Riau, apakah mudah memanfaatkan layanan multimedia di perpustakaan UIN SUSKA untuk penelusuran informasi mengenai skripsi dan local content? Responden secara dominan menjawab dengan kategori setuju sebanyak 56 responden, lalu diikuti dengan kategori ragu-ragu sebanyak 34 responden, dengan kategori sangat setuju sebanyak 7 responden, dengan kategori tidak setuju sebanyak 3 responden, dan tidak ada yang menjawab dengan kategori sangat tidak setuju. Total skor jawaban responden adalah 367 dan ini menjadikan jawaban responden untuk pertanyaan ini sebagai peringkat 3

Pertanyaan ke-dua : Setelah mengikuti pendidikan pemakai di Perpustakaan UIN SUSKA Riau, apakah anda memahami cara menggunakan komputer yang tersedia di layanan multimedia untuk menelusur skripsi dan local content lainnya di perpustakaan UIN SUSKA Riau ? Responden secara dominan menjawab dengan kategori setuju sebanyak 56 responden, lalu diikuti dengan kategori ragu-ragu sebanyak 35 responden, dengan kategori sangat setuju sebanyak 5 responden, dengan kategori tidak setuju sebanyak 4 responden, dan tidak ada yang menjawab dengan kategori sangat tidak setuju. Total skor jawaban responden adalah 362 dan ini menjadikan jawaban responden untuk pertanyaan ini sebagai peringkat

Pertanyaan ke-tiga yaitu : Setelah mengikuti pendidikan pemakai di Perpustakaan UIN SUSKA Riau, apakah anda mengetahui langkah-langkah penelusuran informasi di multimedia dalam mencari skripsi dan local conten lainnya di perpustakaan UIN SUSKA Riau? Responden secara dominan menjawab dengan kategori setuju sebanyak 51 responden, lalu diikuti dengan kategori ragu-ragu sebanyak 35 responden, dengan kategori sangat setuju sebanyak 12 responden, dengan kategori tidak setuju sebanyak 2 responden, dan tidak ada yang menjawab dengan kategori sangat tidak setuju. Total skor jawaban responden adalah 362 dan ini menjadikan jawaban responden untuk pertanyaan ini sebagai peringkat 4

Pertanyaan ke-empat yaitu : Setelah mengikuti pendidikan pemakai di Perpustakaan UIN SUSKA Riau, berapa kali rata-rata saudara/i memanfaatkan layanan multi media dalam seminggu? Responden secara dominan menjawab dengan kategori setuju sebanyak 48 responden, lalu diikuti dengan kategori ragu-ragu sebanyak 39 responden, dengan kategori sangat setuju sebanyak 12 responden, dengan kategori tidak setuju sebanyak 1 responden, dan tidak ada yang menjawab dengan kategori sangat tidak setuju. Total skor jawaban responden adalah 371 dan ini menjadikan jawaban responden untuk pertanyaan ini sebagai peringkat 2

Berdasarkan tanggapan responden yang penulis lakukan tentang layanan multimedia (Y3) terlihat pada Tabel IV.4, bahwa indikatornya masih berkategori sering (berbobot 4). Selanjutnya dari ke-4 indikator yang dinilai bahwa total skor yang mempunyai 3 (tiga) rangking tertinggi yaitu Y33 sebesar 373, Y34 sebesar 371, dan Y31 sebesar 367.

2.4. Layanan Ruang Baca (Y4)

Pada variabel ini, dalam kuesioner diwakili oleh 3 (tiga) pertanyaan yaitu :

1. Setelah mengikuti pendidikan pemakai di Perpustakaan UIN SUSKA Riau, apakah anda memahami prosedur yang berlaku di ruang baca?

2. Setelah mengikuti pendidikan pemakai di Perpustakaan UIN SUSKA Riau, apakah anda mengetahui rak-rak buku yang berkenaan dengan mata kuliah dan jurusan anda?
3. Setelah mengikuti pendidikan pemakai di Perpustakaan UIN SUSKA Riau, berapa kali rata-rata saudara/i memanfaatkan ruang baca dalam seminggu?

Untuk mengetahui jawaban-jawaban responden dapat dilihat pada Tabel IV.5.

**Tabel IV.5 : Rekapitulasi Tanggapan Responden
Terhadap Layanan Ruang Baca (Y4)**

| Indikator | Kategori | | | | | N | Total Skor | Rata-rata Skor | Ranking |
|-----------|----------|----|----|----|-----|-----|------------|----------------|---------|
| | SS | S | R | TS | STS | | | | |
| | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | | | | |
| Y4.1 | 11 | 51 | 32 | 6 | 0 | 100 | 367 | 3,6700 | 1 |
| Y4.2 | 11 | 50 | 34 | 5 | 0 | 100 | 367 | 3,6700 | 2 |
| Y4.3 | 8 | 47 | 40 | 5 | 0 | 100 | 358 | 3,5800 | 3 |

Sumber : Data Olahan

Pertanyaan dalam kuesioner yang menjadi pengukur layanan ruang baca adalah : Setelah mengikuti pendidikan pemakai di Perpustakaan UIN SUSKA Riau, apakah anda memahami prosedur yang berlaku di ruang baca ? Responden secara dominan menjawab dengan kategori setuju sebanyak 51 responden, lalu diikuti dengan kategori ragu-ragu sebanyak 32 responden, dengan kategori sangat setuju sebanyak 11 responden, dengan kategori tidak setuju sebanyak 6 responden, dan tidak ada yang menjawab dengan kategori sangat tidak setuju. Total skor jawaban responden adalah 367 dan ini menjadikan jawaban responden untuk pertanyaan ini sebagai peringkat 1.

Pertanyaan ke-dua adalah : Setelah mengikuti pendidikan pemakai di Perpustakaan UIN SUSKA Riau, apakah anda mengetahui rak-rak buku yang berkenaan dengan mata kuliah dan jurusan anda ? Responden secara dominan menjawab dengan kategori setuju sebanyak 50 responden, lalu diikuti dengan

kategori ragu-ragu sebanyak 34 responden, dengan kategori sangat setuju sebanyak 11 responden, dengan kategori tidak setuju sebanyak 5 responden, dan tidak ada yang menjawab dengan kategori sangat tidak setuju. Total skor jawaban responden adalah 367 dan ini menjadikan jawaban responden untuk pertanyaan ini sebagai peringkat 2

Pertanyaan ke-tiga adalah : Setelah mengikuti pendidikan pemakai di Perpustakaan UIN SUSKA Riau, berapa kali rata-rata saudara/i memanfaatkan ruang baca dalam seminggu? Responden secara dominan menjawab dengan kategori setuju sebanyak 47 responden, lalu diikuti dengan kategori ragu-ragu sebanyak 40 responden, dengan kategori sangat setuju sebanyak 11 responden, dengan kategori tidak setuju sebanyak 5 responden, dan tidak ada yang menjawab dengan kategori sangat tidak setuju. Total skor jawaban responden adalah 358 dan ini menjadikan jawaban responden untuk pertanyaan ini sebagai peringkat 3

Berdasarkan tanggapan responden yang penulis lakukan tentang layanan ruang baca (Y4) terlihat pada Tabel IV.5, bahwa indikatornya masih berkategori sering (berbobot 4). Selanjutnya dari ke-3 indikator yang dinilai bahwa total skor yang mempunyai 3 (tiga) rangking tertinggi yaitu Y41 sebesar 367, Y42 sebesar 367, dan Y43 sebesar 358.

2.5. Layanan Hotspot (Y5)

Pada variabel ini, dalam kuesioner diwakili oleh 4 (empat) pertanyaan yaitu :

1. Setelah mengikuti pendidikan pemakai di Perpustakaan UIN SUSKA Riau, apakah anda mengetahui area layanan hotspot di Perpustakaan UIN SUSKA Riau ?
2. Setelah mengikuti pendidikan pemakai di Perpustakaan UIN SUSKA Riau, apakah anda mengetahui langkah-langkah login untuk menggunakan layanan hotspot di Perpustakaan UIN SUSKA Riau?
3. Setelah mengikuti pendidikan pemakai di Perpustakaan UIN SUSKA Riau, apakah anda mengetahui jam layanan hotspot di Perpustakaan UIN SUSKA Riau?

4. Setelah mengikuti pendidikan pemakai di Perpustakaan UIN SUSKA Riau, berapa kali rata-rata anda memanfaatkan layanan hotspot Perpustakaan UIN SUSKA Riau?

Untuk mengetahui jawaban-jawaban responden dapat dilihat pada Tabel IV.6.

Tabel IV.6 : Rekapitulasi Tanggapan Responden Terhadap Layanan Hotspot (Y5)

| Indikator | Kategori | | | | | N | Total Skor | Rata-rata Skor | Ranking |
|-----------|----------|----|----|----|-----|-----|------------|----------------|---------|
| | SS | S | R | TS | STS | | | | |
| | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | | | | |
| Y51 | 8 | 58 | 34 | 0 | 0 | 100 | 374 | 3,7400 | 1 |
| Y52 | 8 | 50 | 39 | 3 | 0 | 100 | 363 | 3,6300 | 3 |
| Y53 | 14 | 48 | 36 | 2 | 0 | 100 | 374 | 3,7400 | 2 |
| Y54 | 7 | 52 | 37 | 4 | 0 | 100 | 362 | 3,6200 | 4 |

Sumber : Data Olahan

Pertanyaan pertama yang menjadi pengukur pemanfaatan layanan Hotspot adalah : Setelah mengikuti pendidikan pemakai di Perpustakaan UIN SUSKA Riau, apakah anda mengetahui area layanan hotspot di Perpustakaan UIN SUSKA Riau ? Responden secara dominan menjawab dengan kategori setuju sebanyak 58 responden, lalu diikuti dengan kategori ragu-ragu sebanyak 34 responden, dengan kategori sangat setuju sebanyak 8 responden, dengan kategori tidak setuju sebanyak 0 responden, dan kategori sangat tidak setuju sebanyak 0 responden. Total skor jawaban responden adalah 374 dan ini menjadikan jawaban responden untuk pertanyaan ini sebagai peringkat 1

Pertanyaan ke-dua untuk mengukur pemanfaatan layanan hotspot adalah : Setelah mengikuti pendidikan pemakai di Perpustakaan UIN SUSKA Riau, apakah anda mengetahui langkah-langkah login untuk menggunakan layanan hotspot di Perpustakaan UIN SUSKA Riau ? Responden secara dominan

menjawab dengan kategori setuju sebanyak 50 responden, lalu diikuti dengan kategori ragu-ragu sebanyak 39 responden, dengan kategori sangat setuju sebanyak 8 responden, dengan kategori tidak setuju sebanyak 3 responden, dan tidak ada yang menjawab dengan kategori sangat tidak setuju. Total skor jawaban responden adalah 365 dan ini menjadikan jawaban responden untuk pertanyaan ini sebagai peringkat 3.

Pertanyaan ke-tiga untuk mengukur pemanfaatan layanan hotspot adalah : Setelah mengikuti pendidikan pemakai di Perpustakaan UIN SUSKA Riau, apakah anda mengetahui jam layanan hotspot di Perpustakaan UIN SUSKA Riau? Responden secara dominan menjawab dengan kategori setuju sebanyak 48 responden, lalu diikuti dengan kategori ragu-ragu sebanyak 36 responden, dengan kategori sangat setuju sebanyak 14 responden, dengan kategori tidak setuju sebanyak 2 responden, dan tidak ada yang menjawab dengan kategori sangat tidak setuju. Total skor jawaban responden adalah 374 dan ini menjadikan jawaban responden untuk pertanyaan ini sebagai peringkat 2.

Pertanyaan ke-empat untuk mengukur pemanfaatan layanan hotspot adalah : Setelah mengikuti pendidikan pemakai di Perpustakaan UIN SUSKA Riau, berapa kali rata-rata anda memanfaatkan layanan hotspot Perpustakaan UIN SUSKA Riau ? Responden secara dominan menjawab dengan kategori setuju sebanyak 52 responden, lalu diikuti dengan kategori ragu-ragu sebanyak 37 responden, dengan kategori sangat setuju sebanyak 7 responden, dengan kategori tidak setuju sebanyak 4 responden, dan tidak ada yang menjawab dengan kategori sangat tidak setuju. Total skor jawaban responden adalah 362 dan ini menjadikan jawaban responden untuk pertanyaan ini sebagai peringkat 4

Berdasarkan tanggapan responden yang penulis lakukan tentang layanan hotspot (Y5) terlihat pada Tabel IV.6, bahwa indikatornya masih berkategori sering (berbobot 4). Selanjutnya dari ke-4 indikator yang dinilai bahwa total skor yang mempunyai 3 (tiga) rangking tertinggi yaitu Y51 sebesar 374, Y53 sebesar 374, dan Y52 sebesar 363.

C. Persamaan Regresi Linear

Penelitian ini menggunakan regresi linear yang bertujuan menunjukkan besar pengaruh pendidikan pemakai (X) terhadap pemanfaatan perpustakaan (Y).

Tabel IV.13 : Hasil Pengujian Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 62.085 | 4.366 | | 14.220 | .000 |
| X | .417 | .170 | .241 | 2.460 | .016 |

a. Dependent Variable: Y

Dengan demikian dapatlah dibuat suatu persamaan hasil regresi sebagai berikut:

$$Y = 62,085 + 0,417 X + e$$

1. Konstanta sebesar 62,085 menyatakan bahwa jika pendidikan pemakai dalam keadaan konstan (tetap) maka pengaruh terhadap pemanfaatan perpustakaan sebesar sebesar 62,085 satuan.
2. Hasil koefisien pendidikan pemakai (X) menunjukkan sebesar 0,417. Ini artinya apabila pendidikan pemakai ditingkatkan 100 persen, maka berpengaruh positif atau mengalami peningkatan terhadap pemanfaatan perpustakaan sebesar 41,70 persen.

Selanjutnya, pengujian t-hitung = 2,460 lebih besar t tabel two tail pada tingkat signifikan pada taraf 5% sebesar 1,9845 atau (t-hit = 2,460 > t-tabel = 1,945). Dengan demikian dapatlah disimpulkan bahwa pengaruh pendidikan pemakai terhadap pemanfaatan perpustakaan adalah signifikan, sehingga H_0 = ditolak dan H_a = diterima.

D. Kesimpulan

Indikator tentang pendidikan pemakai perpustakaan, penelitian menilai tentang : (1)Materi yang disampaikan dalam program pendidikan pemakai di Perpustakaan UIN SUSKA Riau telah cukup memadai. (2)Materi yang

disampaikan dalam program pendidikan pemakai di Perpustakaan UIN SUSKA Riau mudah difahami. (3) Waktu pelaksanaan pendidikan pemakai di Perpustakaan UIN SUSKA Riau telah cukup untuk memahami seluk beluk perpustakaan agar anda mudah memanfaatkan perpustakaan dengan baik. (4) Metoda pengajaran dalam pendidikan pemakai telah tepat dalam pendidikan pemakai yang anda lalui. (5) Instruktur yang mengajarkan pendidikan pemakai di Perpustakaan UIN SUSKA Riau menguasai materi yang disampaikan. (6) Instruktur yang mengajar pendidikan pemakai di Perpustakaan UIN SUSKA Riau cukup jelas menyampaikan materi pendidikan pemakai. (7) Instruktur yang mengajar pendidikan pemakai di Perpustakaan UIN SUSKA Riau memberikan dorongan kepada anda untuk memanfaatkan Perpustakaan UIN SUSKA Riau, agar anda sukses dalam pendidikan

Tujuh (7) indikator tersebut adalah berkategori sering yang diberi nilai 4, dan dari ke-7 (tujuh) indikator tersebut total skor yang mempunyai 3 (tiga) rangking tertinggi secara berurutan yaitu Instruktur yang mengajarkan pendidikan pemakai di Perpustakaan UIN SUSKA Riau menguasai materi yang disampaikan, Instruktur yang mengajar pendidikan pemakai di Perpustakaan UIN SUSKA Riau memberikan dorongan kepada anda untuk memanfaatkan Perpustakaan UIN SUSKA Riau, Waktu pelaksanaan pendidikan pemakai di Perpustakaan UIN SUSKA Riau telah cukup untuk memahami seluk beluk perpustakaan agar anda mudah memanfaatkan perpustakaan dengan baik

a. Indikator pemanfaatan perpustakaan yang dinilai berkaitan tentang layanan sirkulasi, rujukan, multimedia, ruang baca, dan hotspot. Semua indikator tersebut adalah berkategori sering memanfaatkan. Berdasarkan tanggapan responden tentang indikator tersebut yaitu :

1. Layanan sirkulasi yang dinilai terdiri dari peminjaman, pengembalian, memperpanjang masa pinjam, keterangan bebas peminjaman di perpustakaan, frekuensi pemanfaatan layanan sirkulasi. Adapun dari total skor yang dinilai menunjukkan 3 (tiga) rangking tertinggi secara berurutan yaitu; memperpanjang masa peminjaman, keterangan bebas peminjaman, dan frekuensi pemanfaatan layanan sirkulasi.

2. Layanan rujukan yang dinilai terdiri dari mempermudah layanan penelusuran informasi, pengguna memahami cara menggunakan bahan rujukan, mengetahui cara menemukan informasi atau bahan pustaka yang dicari di koleksi rujukan, dan frekuensi pemanfaatan layanan rujukan. Adapun dari total skor yang dinilai menunjukkan 3 (tiga) ranking tertinggi secara berurutan yaitu; frekuensi pemanfaatan layanan rujukan, pengguna memahami cara menggunakan bahan rujukan, dan mengetahui cara menemukan informasi atau bahan pustaka yang dicari di koleksi rujukan.
 3. Layanan Multimedia yang dinilai terdiri dari pemakai mudah melakukan penelusuran informasi, memahami penggunaan fasilitas untuk menelusuran skripsi dan local content lainnya, mengetahui cara penelusuran informasi dengan automasi, dan rata-rata manfaat layanan dalam seminggu. Adapun dari total skor yang dinilai menunjukkan 3 (tiga) ranking tertinggi secara berurutan yaitu; pemakai memahami penggunaan fasilitas untuk menelusuran skripsi dan local content lainnya, rata-rata manfaat layanan dalam seminggu, dan mudah melakukan penelusuran informasi.
 4. Layanan ruang baca yang dinilai terdiri dan juga mempunyai nilai tertinggi secara berurutan yaitu pemakai memahami prosedur yang berlaku di ruang baca, mengetahui rak-rak buku yang berkenan dengan mata kuliah dan jurusan, dan frekuensi penggunaan layanan ruangan baca.
 5. Layanan Hotspot yang dinilai terdiri dari pemakai mengetahui area wifi, mengetahui prosedur login di hotspot perpustakaan, mengetahui jam layanan, dan intensitas memanfaatkan layanannya. Adapun dari total skor yang dinilai menunjukkan 3 (tiga) ranking tertinggi secara berurutan yaitu; pemakai mengetahui area wifi, mengetahui jam layanan, dan mengetahui prosedur login di hotspot perpustakaan.
- b. Hasil koefisien pendidikan pemakai menunjukkan sebesar 0,417. Ini artinya apabila pendidikan pemakai ditingkatkan 100 persen, maka berpengaruh positif atau mengalami peningkatan terhadap pemanfaatan perpustakaan

sebesar 41,70 persen. Selanjutnya, pengujian t-hitung = 2,460 lebih besar t tabel two tail pada tingkat signifikan pada taraf 5% sebesar 1,9845 atau ($t\text{-hit} = 2,460 > t\text{-tabel} = 1,945$). Dengan demikian dapatlah disimpulkan bahwa pengaruh pendidikan pemakai terhadap pemanfaatan perpustakaan adalah signifikan.

2. Saran-saran

1. Program pendidikan pemakai yang telah dilaksanakan di UIN SUSKA Riau kepada mahasiswa baru, perlu dilanjutkan.
2. Materi pendidikan pemakai perpustakaan sebaiknya disesuaikan dengan jenis layanan perpustakaan UIN SUSKA Riau yang semakin berkembang. Terutama sekali adalah masalah pelayanan hotspot dan multi media.
3. Program pendidikan pemakai tidak hanya dilakukan pada saat mahasiswa semester awal, tapi disarankan dapat pula dilakukan pada saat mahasiswa sedang mengunjungi perpustakaan secara personal.

DAFTAR PERPUSTAKAAN

- Agee, Jim. 2005. "Collection Evaluation: a Foundation for Collection Development." *Collection Building*. Diunduh dari <http://www.proquest.com/pqdauto> pada 20 Januari 2010.jam 10.00
- American Library Association. *Standard for University Libraries: Evaluation of Performance*. Diunduh dari <http://www.ala.org/ala/mgrps/divs/acrl/publications/crljournal/collegeresea reh.cfm> pada 26 Januari 2008 jam 18.00
- Bonk, Wallaca John. *Building Library Collections*. London: Scarecrow Press, 1979.
- Evans, G. Edward dan Margaret Zarnosky Saponaro. *Developing Library and Information Center Collections*. 5th ed. London: Libraries Unlimited, 2005.
- Hasan, Iqbal, *Analisis data penelitian dengan statistic*, Jakarta : Bumi Aksara , 2004
- Hermawan, Rachman dan Zen, Zulfikar . *Etika Kepustakawanan: Suatu Pendekatan terhadap Profesi dan Kode Etik Pustakawan Indonesia*. Jakarta: Sagung Seto, 2006.
- Indonesia. Departemen Pendidikan Nasional. *Undang- Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas RI, 2003.
- Indonesia. Perpustakaan Nasional. *Undang-undang RI No.43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2007.
- Indonesia. Sekretariat Kabinet. *Peraturan Pemerintah RI No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi*. Jakarta: Sekretariat Kabinet RI, 1999.
- Koeswari,E. et all, *Dinamika informasi dalam era global*,Bandung : Rosda Karya 1998
- Lasa Hs. *Manajemen Perpustakaan*. Yogyakarta: Gama Media, 2005.
- Linch, Beverly p, (ed). *International Encyclopedia of Information and Library Science*. London: Routledge, 1997.
- Morgan, Steve. *Performance Assessment in Academic Libraries*. London: Cassell, 1995.
- Nazir, Moh,*Metode peneltian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003
- Sulistyo-Basuki. *Metode Penelitian*. Jakarta: Wedatama Widya Sastra bekerja sama dengan Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia, 2006.
- Sumarno, Wiji, *Psikologi perpustakaan*, Jakarta : Sagung Seto, 2009
- Sutarno , *Manajemen Perpustakaan : Suatu pendekatan praktik*, Jakarta : Sagung Seto, 2006.
- Sutarno. *Tanggung Jawab Perpustakaan: dalam Mengembangkan Masyarakat Informasi*, Jakarta: Panta Rei, 2005.
- Wijayanti, Luki, (ed). *Perpustakaan Perguruan Tinggi: Buku Pedoman*. 3th. ed. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional RI. 2004.